

SOSIALISASI SISTEM PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM KOMUNITAS PEDAGANG TANAMAN HIAS MERUYA UTARA

¹Diah ISKANDAR, ²Febrian KWARTO, ³Sely Megawati WAHYUDI

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta, Indonesia

Corresponding author: ¹Diah ISKANDAR

Email: diah.iskandar@mercubuana.ac.id

Informasi Artikel:

Dikirim: 2022-01-10

Direvisi: 2022-01-28

Diterima: 2022-02-22

Volume: 1

Number: 1

Hal: 28-31

Kata Kunci:

Teknologi *financial*,
UMKM, Komunitas
Pedagang

Abstrak:

Metode pembayaran elektronik, utamanya pembayaran menggunakan smartphone secara signifikan meningkatkan efisiensi pembayaran dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional. *Fintech payment* dilakukan secara online sehingga tidak menyita banyak waktu dan dapat mengurangi biaya transaksi. Layanan *fintech payment* memungkinkan konsumen, penjual, dan pihak lain yang terkait untuk mendapatkan informasi dan melakukan kegiatan pembayaran secara cepat, mudah, tanpa Batasan. Penyelenggaraan kegiatan teknologi finansial yakni meliputi sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen resiko, pinjaman, pembiayaan dan penyedia modal, dan jasa finansial lainnya. Tim PKM FEB Universitas Mercu Buana (FEB UMB) Jakarta melaksanakan program berseri Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan bekerjasama dengan Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat, tanggal 09 Februari 2022. Kegiatan PPM diselenggarakan secara hybrid di tengah Pandemi Covid-19 mengusung tema Keberlangsungan Bisnis Melalui *Good Governance* Sektor UMKM terselenggara dengan baik. Acara berlangsung dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, dibuka oleh Lurah Meruya Utara Bapak Zainuddin S.Pd yang memberikan motivasi kepada pelaku UMKM untuk tetap melakukan aktivitas bisnis dengan mengikuti arahan dari pemerintah mengenai protokol kesehatan. Sambutan dari Universitas Mercu Buana, diwakilkan oleh Sekprodi S1 Ak, Dr Muhyarsah, Msi., Ak dan Ketua Kelompok Riset dan Pengabdian Masyarakat Dr. Nurul Hidayah SE., MSi yang telah menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Kelurahan Meruya Utara dan terus akan membumikan bidang akademisi dengan masyarakat dalam mengurangi mismatch antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Para peserta yang berjumlah hampir 100 orang dan nota bene adalah para pelaku usaha Mikro di Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat, sangat antusias dan mendapatkan manfaat dari acara ini.



Cite This as: ISKANDAR, D., KWARTO, F., WAHYUDI, S.M. (2022). "Sosialisasi Sistem Penggunaan Financial Technology Pada UMKM Komunitas Pedagang Tanaman Hias Meruya Utara." *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), Hal. 28-31

PENDAHULUAN

Financial technology (Fintech) bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat. Jasa-jasa yang diberikan oleh perusahaan penyelenggara *financial technology (fintech)* membantu masyarakat dalam melaksanakan transaksi keuangan tanpa memiliki rekening seperti yang ada pada perbankan pada umumnya. Sehingga masyarakat tidak perlu menggunakan identitas pribadi dalam melaksanakan transaksi keuangan. Meskipun *fintech* bukan merupakan lembaga keuangan seperti perbankan namun *fintech* tetap diatur oleh Bank Indonesia agar konsumen atau masyarakat dapat terlindungi. Oleh karena itu perusahaan penyelenggara *financial technology (fintech)* wajib mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan. *Financial technology* adalah singkatan dari *financial technology* yang berarti teknologi keuangan. Jadi sebenarnya apa itu *fintech*

adalah inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif.

Salah satu *fintech* yang sudah dinikmati oleh masyarakat yakni perusahaan startup berupa ojek online yang pembayarannya berupa *go-pay* maupun *grab-pay*. Jasa pembayaran yang dikenal dengan *paytren*, *ovo*, dll. Dilihat dari perkembangan data bahwa semakin banyak *financial technology (fintech)* yang hadir di Indonesia dan dapat dinikmati langsung oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan berbagai kemudahan-kemudahan penggunaannya, masyarakat tanpa menyadari telah menggunakan *fintech* dalam transaksi keuangannya. Sehingga menimbulkan persepsi masyarakat terhadap penggunaan *fintech*.

Auditia & Trianggoro (2018) Berkembangnya konsep *financial technology (fintech)* dan produk *e-payment* di Indonesia melebihi prediksi perusahaan penyedia. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk ingin mengenal dan mengetahui suatu produk baru pada dasarnya mempermudah perusahaan dalam mengembangkan dan mengenalkan produknya. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa intensi masyarakat Indonesia terhadap produk *financial technology* cukup tinggi. Dari sisi UKM atau merchant dan sisi pelanggan memperoleh banyak sekali keuntungan. Keberlangsungan dan perkembangan produk ini didukung dengan sumber daya dan kompetensi perusahaan yang ditunjukkan dengan nyata. Aspek lingkungan sekitar juga mempengaruhi eksistensi produk. Berdasarkan latar belakang di atas, kecenderungan masyarakat untuk ingin mengenal *e-payment* cukup tinggi sebagian masyarakat sudah paham cara penggunaan *financial technology (fintech)* dengan *cashless payment* tetapi masih banyak yang belum paham cara menggunakan *fintech*. Maka dalam pengabdian masyarakat ini kami tim pengabdian masyarakat Universitas Mercu Buana melakukan sosialisasi Sistem Penggunaan *financial technology (fintech)* penggunaan, manfaat *financial technology (fintech)* secara efektif dan efisien pada UMKM Pedagang Tanaman Hias sekitar Kelurahan Meruya Utara. Adapun permasalahan mitra dari analisis situasi di atas sebagai berikut: Masyarakat masih banyak yang belum paham penggunaan *financial technology* secara efektif. Sehingga peneliti ingin mendalami tentang: 1) Bagaimana penggunaan *financial technology* secara efisien? 2) Apa manfaat *financial technology*.

METODE

Berdasarkan pendahuluan diatas bahwa masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami penggunaan *financial technology* maka kami tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana memberikan pemahaman arti penggunaan *financial technology (fintech)*. Memberikan pemahaman mengenai proses penggunaan *financial technology (fintech)* Pengguna *Cashless Payment* secara efektif. Serta memberikan Penggunaan *financial technology (fintech)* Pengguna *Cashless Payment* secara efisien kepada UMKM kepada pedagang tanaman hias disekitar kelurahan MeruyaUtara. Serta memberikan motivasi penggunaan dan manfaat *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan penjualan tanaman hias saat menghadapi pandemic saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara Daring (Webinar) hari Rabu tanggal 9 Februari 2022 dimulai dari pukul 09:00 sampai dengan 12:00 WIB. Acara ini dimulai dengan Pembukaan dengan sambutan dari Bapak Lurah Meruya Utara yaitu Bapak Zaenudin, S.Pd, MAP , dilanjutkan sambutan dari perwakilan Program Studi Akuntansi FEB UMB Bapak Dr. Muhyarsah sekaligus membuka acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Acara berikutnya dilanjutkan materi pelatihan dan sosialisasi penggunaan *financial technology (Fintech)* Pengguna *cashless payment* secara efektif dan efisien. Dengan susunan acara sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara pelatihan dan sosialisasi penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pengguna *Cashless Payment*

No	Waktu	Topik	Pelaksana
1	08:30 – 09:30	Registrasi dan Pembukaan Materi pelatihan penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	PANITIA
2	09:30 – 10:30	Pengguna <i>Cashless Payment</i> secara efektif dan efisien	Diah Iskandar
3.	10.30 – 12.00	Tanya Jawab	Diah Iskandar

Bahan pelatihan dibagikan pada peserta terkait materi teoritis dalam bentuk PPT. Materi pelatihan yang disajikan dalam bentuk *power point* serta praktek penggunaan *financial technology (fintech)* pengguna *cashless payment* serta cara bergabung pertama dengan *Ecommerce*. Masing-masing peserta memperoleh materi. Materi pelatihan dijelaskan secara interaktif dalam bentuk presentasi, tanya jawab. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk Memberikan pemahaman sistem penggunaan *financial technology*, memberikan pengetahuan tentang sistem penggunaan *financial technology* secara efektif dan efisien, dan memberikan motivasi penggunaan dan manfaat *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan penjualan tanaman hias saat menghadapi pandemic saat ini.

Tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan pelatihan ini kepada para peserta dengan cara membagikan kuesioner di akhir kegiatan. Kuesioner ini bertujuan sebagai bahan evaluasi atas berlangsungnya acara ini tepatnya adalah untuk apakah yang sudah disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada peserta dapat menjawab permasalahan yang ada seperti tentang masih banyak masyarakat yang belum paham penggunaan *financial technology* secara efektif dan efisien dan manfaat *financial technology*. Mengkaji hasil yang dicapai oleh para peserta yaitu 85% berhasil dengan kriteria baik, maksudnya pemahaman peserta tentang *financial technology*. Sedangkan, hasil 15% dari peserta yang memperoleh kriteria cukup, masyarakat pada umumnya aspek pemahaman belum dapat mengerti dengan baik, artinya 10% dari peserta tersebut penangkapan dalam pemahaman *financial technology* sedikit lambat. Pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian tidak banyak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini disebabkan penyelenggaraan ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Meruya Utara dengan latar belakang pendidikan yang cukup signifikan. Respon dari peserta kegiatan ini sangat baik di mana mereka dapat hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Faktor pendorong yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini adalah keinginan peserta untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Relevansi kegiatan ini dapat memperkenalkan dan menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Kelurahan Meruya Utara.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara *daring* secara langsung peserta mampu mengikutinya. Hasil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dari penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber sebanyak 95% peserta merasa sangat puas, 5% merasa puas hasil tersebut berdasarkan kuesioner yang dibagikan secara online kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan secara *daring*. Hasil dari Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan secara *daring*, peserta merasa sangat bermanfaat dalam memperoleh ilmu pengetahuan tentang *financial technology* 95%. Sedangkan hasil 5% dari peserta masih merasa puas berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara *daring* diharapkan peserta dapat memahami penggunaan *financial technology* sehingga memudahkan para pelaku UKM sebagai alat transaksi dan dapat memanfaatkan *financial technology* secara efisien dan efektif dimana tidak lagi terjadi adanya kendala transaksi antara pelaku UMKM dan masyarakat di Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan, baik dari unsur internal Universitas Mercu Buana maupun pihak eksternal khususnya kepada Pemerintah Kelurahan Meruya Utara Kecamatan Kembangan Propinsi DKI Jakarta beserta pelaku UMKM yang menerima kami sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa bantuan yang diberikan, akan terasa sulit kegiatan dapat dilakukan secara baik. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM disekitar Kelurahan Meruya Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat.

Daftar Pustaka

- Al-Qirim, N.A.Y., (2003), E-Commerce in the Aerial Mapping Industry: A New Zealand Case Study. *Journal of Systems & Information Technology*, 7(1/2), pp.67-92.
- Asia Internet Usage Stats Facebook abd Population Statistics. (2017), Retrieved from <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>
- Bruggink, D., & Mouilleron, E., (2016). Interview Success Factor for the deployment of financial technology: An Interview with Eric Mouilleron, *Journal of Payments Strategy & Systems* 10(4), 396-400.
- Kuan, K.K.Y. & Chau, P.Y.K., (2001), A perception-based model for EDI adoption in small businesses using a technology-organization- environment
- Mukherjee, J. (2015). Mobile Money Adoption in India: Evidence from early adopters of technology. *Vilakshan, XIMB Journal of Management*, 12(2), 95-118. Retrieved from
- Pearson, J. M., & Grandon, E. E. (2005). An Empirical Study of Factors That Influence E-Commerce Adoption / Non-Adoption in Small and Medium Sized Businesses. *Journal of Internet Commerce*, 4(4), 1-21. doi:10.1300/J179v04n04